

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT *DOUBLETRAP*
MOSQUITO BERDASARKAN INDEKS OVITRAP DI SMAN 5
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**TRISNA MUHAMAD JANWAR
11035123024**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *ALAT DOUBLETRAP*
MOSQUITO BERDASARKAN INDEKS OVITRAP DI SMAN 5
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Analis
Kesehatan



**TRISNA MUHAMAD JANWAR
11035123024**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BHAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ALAT *DOUBLETRAP* MOSQUITO BERDASAR INDEKS OVITRAP DI SMAN 5 KOTA TASIKMALAYA

Trisna Muhamad Janwar

(Program Studi DIII-Aanalisis Kesehatan, Universitas Bhakti Tunas Husada Kota Tasikmalaya)

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah suatu kondisi medis yang disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui vektor gigitan nyamuk dari spesies *Aedes Aegypti*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Indeks Ovitrap (OI) pada alat *Doubletrap Mosquito*, serta untuk mengidentifikasi jenis - jenis telur nyamuk yang terperangkap pada alat *Doubletrap Mosquito*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, atau yang disebut sebagai percobaan, dengan tujuan menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini, perangkat uji menunjukkan nilai Indeks Ovitrap (OI) sebesar 100%, sedangkan perangkat kontrol menunjukkan nilai Indeks Ovitrap (OI) sebesar 90%. Kedua nilai tersebut termasuk dalam Level 4 atau kategori tinggi menurut pedoman *Food and Environmental Hygiene Department* (FEHD, 2020) jenis telur nyamuk yang terperangkap pada alat ini adalah *Aedes sp* dan *Culex sp*, yang berpotensi menjadi vektor berbagai penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Filariasis. peneliti menyimpulkan alat uji dengan atraktan air rendaman jerami lebih efektif untuk merangkap telur nyamuk dibandingkan dengan alat kontrol tanpa atraktan air rendaman jerami.

Kata kunci: *Aedes sp.*, atraktan rendaman jerami, *Culex sp.*, Ovitrap,

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a medical condition caused by the dengue virus, transmitted between individuals via the bite of the Aedes aegypti mosquito. This study aimed to determine the Ovitrap Index (OI) of the Doubletrap Mosquito device and to identify the types of mosquito eggs trapped by it. An experimental method was employed to examine the effect of one variable on another. The results showed an Ovitrap Index (OI) of 100% for the test device and 90% for the control device; both values fall into Level 4 (the high category) according to the Food and Environmental Hygiene Department (FEHD, 2020) guidelines. The mosquito eggs trapped included Aedes sp. and Culex sp., both of which are potential vectors for diseases such as Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and filariasis. The researchers concluded that the test device utilizing a straw-infusion attractant was more effective at trapping mosquito eggs than the control device lacking this attractant.

Keywords: *Aedes sp.*, straw-soaked attractant, *Culex sp.*, Ovitrap,